

**KONVERSI TANAMAN KOMODITI PADI KE KOMODITI JAGUNG
DI KECAMATAN PASAMAN KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



DESMIAYU

NIM 2010/55167

**ROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Konversi Tanaman Komoditi Padi ke Komoditi Jagung
di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat
Nama : Desmiayu
NIM : 55167/2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Pendidikan Ilmu Sosial

Padang, Januari 2016

Di setujui Oleh :

Pembimbing I,



Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP. 19630513 198903 1 003

Pembimbing II,



Ratna Willis, S.Pd, M.P
NIP. 19770526 201012 2 003

Ketua Jurusan



Dra. Yurni Suasti, M.Si.
19620603 198603 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Desmiayu
Nim : 55167/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi didepan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
dengan judul

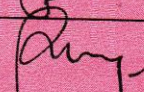
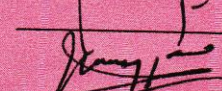
**Konversi Tanaman Komoditi Padi ke Komoditi Jagung
di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat**

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

- | | | |
|---------------|---|---------------------------|
| 1. Ketua | : | Dr. Paus Iskarni, M.Pd |
| 2. Sekretaris | : | Ratna Willis, S.Pd, M.P |
| 3. Anggota | : | Drs. Moh Nasir B |
| 4. Anggota | : | Nofrion, S.Pd, M.Pd |
| 5. Anggota | : | Deded Chandra, S.Si, M.Si |

Tanda Tangan

- | | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |
| 4. |  |
| 5. |  |



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desmiayu
NIM/TM : 55167/2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

**Konversi Tanaman Komoditi Padi ke Komoditi Jagung
di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Desmiayu
NIM. 55167/2010

ABSTRAK

Desmiayu. 2015. Konversi Tanaman Komoditi Padi ke Komoditi Jagung di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi. Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan : a) Mengetahui berapakah luas lahan komoditi padi sawah yang terkonversi ke lahan komoditi jagung di Kecamatan Pasaman. b) Mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya konversi tanaman komoditi padi ke tanaman komoditi jagung di Kecamatan Pasaman. c) Melihat bagaimana produktivitas lahan pertanian padi sawah di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Metode yang digunakan adalah Deskriptif, Kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua petani yang melakukan konversi tanaman komoditi padi ke tanaman komoditi jagung di Kecamatan Pasaman. Sampel penelitian di ambil dengan *proportional Random Sampling* 10% dari petani yang melakukan konversi tanaman padi ke tanaman jagung di Kecamatan Pasaman. Analisis yang digunakan adalah, untuk melihat faktor konversi tanaman memakai formula persentase, untuk melihat produktivitas lahan menggunakan rumus analisis daya dukung lahan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Luas lahan padi sawah yang terkonversi ke jagung di Kecamatan Pasaman yaitu 2.402,24 Ha .2) Faktor yang menyebabkan petani melakukan konversi, yaitu dari 130 responden 95 (73,07%) responden menyatakan sulit memperoleh air untuk mengairi lahan sawah yang diimiliki .3) Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat masih bisa swasembada pangan (beras) bagi penduduknya dengan nilai daya dukung lahan >1 (1,2).Dilihat produksi lahan dari hasil panen tanaman komoditi padi lebih unggul dibandingkan tanaman komoditi jagung, dalam 1 Ha lahan hasil bersih tanaman komoditi padi Rp.17.500.000 - Rp.18.500.000. Jagung Rp.12.000.000-Rp. 13.000.000.

Kata Kunci : Konversi Tanaman, Komoditi Padi, Komoditi Jagung.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat ilmu dan kesabaran kepada penulis. Dengan rahmat dan karunianya serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Konversi Tanaman Komoditi Padi ke Komoditi Jagung di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat”**.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh arahan, bimbingan, bantuan, petunjuk, dan saran dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis menuangkan ide dan pikiran dalam penulisan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku Pembimbing I.
2. Ibu Ratna Willis, S.Pd, M.P selaku Pembimbing II.
3. Drs. Moh Nasib B, Deded Chandra, S.Si, M.Si, dan Nofrion, M.Pd yang telah berkenan menguji penulis dan memberikan ilmunya
4. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
5. Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku ketua jurusan Geografi Universitas Negeri Padang
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan motivasi serta semangat pada penulisan skripsi ini.

7. Bapak/Ibu yang ada di BPS Kabupaten Pasaman Barat atas informasi dan data-data yang di butuhkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu yang ada di Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman Barat atas informasi dan data-data yang di butuhkan penulis dalam penyusunan skripsi ini
9. Ayah dan Ibu serta keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do'a serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
10. Teman-teman Pendidikan Geografi 2010, atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka selama menjalani masa perkuliahan, mudah-mudahan ilmu yang kita peroleh berkah dunia dan akhirat.
11. Bapak Wali Nagari Aua Kuniang, Wali Nagari Lingkuang Aua, Serta Bapak Wali Nagari Aia Gadang yang telah bersedia memberi izin untuk melakukan penelitian di Nagari tersebut.

Semoga semua yang diberikan kepada penulis mendapat ridho dari Allah SWT amin. Penulis menyadari walaupun sudah berusaha semaksimal mungkin masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis mohon maaf dan selalu mengharapkan informasi baik berupa saran ataupun kritikan dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis mengucapkan terimakasih, dan semoga tulisan ini bermanfaat.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI, dan KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kajian Teori.....	
1. Alih Fungsi/ Konversi.....	9
2. Penggunaan Lahan	10
3. Padi	11
4. Jagung	12
5. Faktor yang mempengaruhi Konversi	13
6. Produktivitas Lahan	19
7. Biaya Produksi	22
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	22
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25

C. Populasi dan Sampel	27
D. Variabel, dan Indikator Penelitian	28
E. Sumber Data	30
F. Alat Pengumpulan Data.....	30
G. Instrumen Penelitian	30
H. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	34
1. Keadaan Fisiogarfis	34
2. Topografi	38
3. Hidrologi.....	38
4. Penduduk	39
5. Pendidikan	41
6. Kesehatan.....	43
7. Pertanian	44
B. Hasil dan Pembahasan.....	47
1. Hasil Penelitian	47
a. Luas Penggunaan Lahan.....	47
b. Luas Perubahan Penggunaan Lahan.....	53
c. Luas Lahan Responden	55
d. Faktor Penyebab Konversi	56
e. Produktivitas Lahan.....	57
2. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Responden Penelitian di Kecamatan Pasaman Pasaman	28
2 Jenis Sumber Data, dan Alat Pengumpulan Data.....	31
3 Kisi- Kisi Instrumen Penelitian.....	31
4 Luas wilayah Kecamatan Pasaman masing masing Nagari	35
5 Luas Masing-masing Kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat.36	
6 Jumlah Penduduk Kecamatan Pasaman	40
7 Indikator penduduk Kecamatan Pasaman	40
8 Penduduk berdasarkan jenis kelamin per nagari	41
9 Banyak sekolah, kelas, dan guru menurut tingkat pendidikan.....	42
10 Banyak sekolah menurut tingkat pendidikan	43
11 Rasio murid terhadap kelas, guru, murid menurut tingkat.....	43
12 Jumlah sarana kesehatan	44
13 Produktivitas tanaman pangan	46
14 Penggunaan Lahan 2004 di Kecamatan Pasaman.....	48
15 Penggunaan Lahan 2014 di Kecamatan Pasaman	49
16 Perubahan Penggunaan lahan di Kecamatan Pasaman	53
17 Luas Lahan Responden	56
18 Analisis Produktivitas daya dukung Lahan Pertanian Masing - Masing Nagari.....	58
19 Hasil Panen Tanaman Padi/ Ton/ 1Ha Lahan	60
20 Hasil Panen Tanaman Padi/Rp/ 1Ha Lahan	60
21 Hasil Panen Tanaman Jagung/Ton/1ha Lahan	61
22 Hasil Panen Tanaman Jagung/Rp/1ha Lahan.....	62
23 Biaya Produksi Tanaman Padi	63
24 Biaya Produksi Tanaman Jagung	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	23
2. Peta Lokasi Penelitian	26
3. Peta Administrasi Pasaman Barat	37
4. Peta Penggunaan Lahan 2004	51
5. Peta Penggunaan Lahan 2014	52
6. Peta Perubahan Lahan Padi Sawah ke Jagung	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jawaban Responden, Luas lahan, Faktor Konversi, Hasil Panen, dan Biaya Produksi	71
2. Jawaban Responden Luas Lahan, Hasil Panen, Biaya Produksi/ 1 HaLahan	78
3. Langkah-langkah Mencari Produktivitas Daya Dukung Lahan Pertanian padi sawah	80
5. Gambar Konversi Tanaman komoditi Padi ke Jagung	82
6. Wawancara Dengan Badan Dinas Terkait Tentang Konversi Tanman	84
7. Wawancara dengan Responden yang melakukan Konversi Tanman Komoditi Padi ke Jagung	86
8. Koisioner Penelitian	90
9. Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu daerah sentra pertanian yang ada di Sumatera Barat. Pertanian di Kabupaten Pasaman Barat memegang peranan yang sangat penting dalam struktur perekonomian, dengan demikian peningkatan produktivitas usaha pertanian penting bagi usaha-usaha pemerataan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat pedesaan. Kekuatan utama Kabupaten Pasaman Barat di bidang ekonomi yaitu memiliki lahan subur yang cocok untuk lahan pertanian dalam arti luas seperti sektor perkebunan, hortikultura, peternakan dan perikanan. Semua hasil pertanian tersebut akan membuka peluang dan merupakan kekuatan untuk pembangunan dan pengembangan agro bisnis dan sekaligus agro industri. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, walaupun ada yang bekerja sebagai PNS atau sebagainya, namun pada umumnya mereka tetap melakukan usaha pertanian.

Dulunya daerah ini termasuk salah satu kawasan yang di kenal sebagai sentra produksi pangan, khususnya padi sawah dan kedelai. Namun seiring perkembangan zaman, pembangunan serta pertumbuhan jumlah penduduk, eksistensi lahan mulai terusik, terutama lahan pertanian, hal inilah yang menyebabkan maraknya terjadi konversi yaitu perubahan fungsi lahan, baik lahan pertanian ke non pertanian, maupun

lahan pertanian ke pertanian lainnya dengan jenis tanaman yang berbeda, diantaranya seperti tanaman komoditi padi ke komoditi jagung.

Kecamatan Pasaman merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Pasaman Barat tidak lepas dari kenyataan ini, konversi yang terjadi di Kecamatan Pasaman berupa konversi tanaman, yaitu tanaman musiman ke tanaman musiman dengan jenis tanaman yang berbeda yaitu tanaman komoditi padi menjadi komoditi jagung, yang mana dulunya komoditi padi merupakan komoditi unggul di daerah tersebut, sekarang mulai menurun, hal ini dapat dilihat berdasarkan luasnya. Berdasarkan data dari tahun 2004 luas lahan sawah 7.156,25 Ha, pada tahun 2014, luas lahan sawah hanya tinggal 2.704,09 Ha. Sedangkan tanaman jagung pada tahun 2004 1.868 Ha, kemudian pada tahun 2014, luas lahan meningkat mencapai 5.867,54 Ha. Dalam jangka waktu 10 tahun luas lahan tanaman komoditi padi berkurang mencapai 4.452,16 Ha. Sedangkan tanaman jagung dalam jangka waktu 10 tahun meningkat mencapai 3.999,54 Ha. (Data Sekunder 2014).

Jika lahan pertanian padi semakin berkurang maka secara otomatis produksi pangan tersebut akan semakin berkurang pula, hal ini dikawatirkan terjadinya kerawanan terhadap ketahanan pangan, karena tanaman komoditi padi selama ini berperan sebagai kantong penyangga produksi pangan di daerah tersebut, serta sebagian besar masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan, asupan karbohidrat bersumber dari padi (nasi). Sesuai dengan apa yang dikatakan Irianto (2013:36)

Demapak konversi sawah terhadap masalah pangan lebih merugikan dibandingkan dampak faktor lainnya seperti kekeringan, banjir, dan serangan hama/ penyakit.

Sawah yang seharusnya dimanfaatkan untuk tanaman padi sebagai kebutuhan pangan, sekarang malah dialihkan menjadi lahan tanaman jagung, karena masyarakat petani menganggap tanaman jagung dari segi pengolahan dan penjagaannya lebih mudah dibandingkan tanaman padi. Jika hal ini terus berlanjut maka secara otomatis produksi padi juga akan menurun. Padahal kebutuhan akan bahan pangan pokok ini akan semakin bertambah akibat jumlah penduduk yang semakin banyak, sehingga harga-harga kebutuhan pokok meningkat termasuk harga beras. Harga kebutuhan pokok meningkat akan memberatkan masyarakat menengah kebawah untuk membeli beras, masalah seperti ini akan disusul lagi oleh masalah-masalah gizi buruk bahkan bisa terjadi kerawanan pangan.

Menurut Soekirno (1982: 9) Bila suatu musim hasil padi merosot, bukan petani saja yang menderita tetapi seluruh masyarakat merasakannya. Dengan berubahnya fungsi lahan pertanian padi menyebabkan produksi padi menjadi menurun, sedangkan padi merupakan kebutuhan pokok bagi kelangsungan hidup manusia dan juga menyebabkan harga-harga kebutuhan pokok meningkat termasuk harga beras.

Menurut Soemartono,dkk (1977: 9) Beras merupakan bahan makanan pokok bagi penduduk Indonesia, oleh sebab itu beras

memegang peranan penting didalam kehidupan ekonomi dan situasi bahan-bahan konsumsi lainnya, kalau harga beras dipasaran meningkat, maka harga barang-barang konsumsi lainnya cenderung ikut meningkat.

Adapun alasan masyarakat petani melakukan konversi tanaman padi menjadi jagung diantaranya dari segi sistem pengairan (Irigasi), serta gangguan seperti adanya kerusakan pada padi, adanya sebagian buahnya yang tidak berisi/ kempes, buahnya yang kecoklatan, menghitam, daunnya yang menguning sebelum masa panen, memerah, batangnya yang patah disebabkan karena hama. Gangguan hama yang terdapat pada tanaman padi seperti keong, tikus, walang sangit, ulat, serta kewalahan para petani dengan banyaknya burung yang menyerang tanaman padi, serta kurangnya pengetahuan petani padi tentang pembudidayaan tanaman padi.

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan di atas peneliti merasa hal ini penting untuk diteliti sebab berkaitan dengan ketersediaan kebutuhan pokok dimasa yang akan datang. Berdasarkan uraian diatas dan dilihat dari kenyataan yang ada maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dengan judul ***Konversi Tanaman Komoditi Padi ke Komoditi Jagung di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Berapakah luas lahan komoditi padi sawah yang terkonversi ke komoditi jagung di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya konversi tanaman komoditi padi ke komoditi jagung di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimana produktivitas lahan pertanian komoditi padi di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman barat?
4. Bagaimana perbedaan biaya produksi tanaman antara komoditi padi dan komoditi jagung di Kecamatan Pasaman?
5. Bagaimanakah penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Pasmaan Kabupaten Pasaman Barat
6. Bagaimana kebijakan pemerintah terhadap terjadinya konversi tanaman komoditi padi ke jagung di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas maka masalah penelitian ini dibatasi pada, berapakah luas lahan komoditi padi sawah yang terkonversi ke komoditi jagung, Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya konversi tanaman komoditi padi ke komoditi jagung, serta

bagaimana produktivitas lahan pertanian komoditi padi di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Berapakah luas lahan komoditi padi sawah yang terkonversi ke komoditi jagung di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya konversi tanaman komoditi padi ke komoditi jagung di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimana produktivitas lahan pertanian komoditi padi di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman barat?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dan membahas data tentang:

1. Untuk mengetahui berapakah luas lahan komoditi padi sawah yang terkonversi ke komoditi jagung di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya konversi tanaman komoditi padi ke komoditi jagung di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat?

3. Untuk mengetahui bagaimana produktivitas lahan pertanian komoditi padi sawah di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman barat?

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermantaaat untuk:

1. Sebagai salah satu persyaratan bagi peneliti dalam menyelesaikan studi Strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Geografi di Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai informasi umum tentang luas lahan padi sawah yang terkonversi ke jagung, faktor penyebab pindahnya petani dari tanaman komoditi padi ke jagung.
3. Sebagai informasi mengenai bagaimana produktivitas lahan untuk tanaman padi, dilihat dari kemampuan daya dukung lahan memproduksi padi (beras).
4. Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan kontribusi ilmiah bagi peminat kajian permasalahan pengalihan tanaman komoditi padi ke komoditi jagung.
5. Sebagai penambah wacana tentang realita pengalihan tanaman komoditi padi ke komoditi jagung.

6. Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat tentang terjadinya konversi tanaman komoditi padi ke komoditi jagung.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan hasil kesimpulan dari analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, yang kemudian dari hasil kesimpulan akan diberikan saran-saran penelitian.

A. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini meliputi deskripsi dari variabel-variabel yang dianalisis yaitu:

1. Luas lahan padi sawah yang tekonversi ke lahan jagung yang terjadi, dapat dilihat dari tahun 2004 – 2014, seluas 2.402,24 Ha.
2. Faktor yang menyebabkan masyarakat tani melakukan konversi tanaman dari tanaman padi sawah ke jagung dikarenakan faktor irigasi, yaitu sulitnya petani mendapatkan air untuk mengairi lahan sawah yang dimiliki.
3. Produktivitas lahan

Produksi lahan pertanian dilihat berdasarkan kemampuan daya dukung lahan pertanian padi sawah di Kecamatan Pasaman tahun 2014 yaitu 1,2 (>1), artinya di Kecamatan Pasaman masih dapat swasambada pangan. Namun jika hal ini terus berlanjut dari tahun ke tahun akan berdampak negatif terhadap kerawanan pangan. Dilihat dari hasil panen yang diperoleh petani, untuk tanaman komoditi padi memang lebih unggul dibandingkan tanaman komoditi jagung, dalam 1 Ha

lahan yang sama produksi tanaman komoditi padi yaitu 5,5 - 6 Ton / Ha, dengan hasil bersih panen tanaman yang didapat Rp 17.500.000 – Rp 18.500.000. Untuk tanaman jagung yaitu 8,5-9 ton dalam 1 ha lahan, dengan hasil bersih yang didapat Rp 12.000.000- Rp 13.000.000.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk konversi tanaman komoditi padi ke komoditi jagung yang terjadi di Kecamatan Pasaman, diharapkan mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah setempat, sebab jika terus berlanjut akan berdampak besar terhadap kerawanan pangan.
2. Kebijakan dalam pertanian terutama pertanian padi sawah perlu lebih mendapat perhatian lagi.
3. Diharapkan segera melakukan pembangunan sarana irigasi, dan perbaikan sarana air irigasi, karena sarana irigasi sangat dibutuhkan dalam lahan tanaman pangan terutama padi sawah.
4. Perbaikan sistem pendistribusian bantuan, dan penyuluhan pemerintah terhadap petani.
5. Pemerintah harus memperhatikan lagi konversi tanaman komoditi padi ke komoditi jagung yang terus terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1990. *Budidaya Tanaman Padi*. Yogyakarta: Kansius
- AAK. 1993. *Teknik Bercocok Tanam Jagung*. Yogyakarta: Kansius
- Albone, Abdul Azisdkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang: Yayasan Ji yadul Khair Center
- Arsyad, Sitanala. 1989. *Konversi Tanah dan Air*. IPB Press: Bogor
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Pasaman Barat Dalam Angka 2014*. Padang, BPS Propinsi Sumatera Barat
- . 2014. *Pasaman Dalam Angka 2014*. Padang, BPS Kabupaten Pasaman Barat
- Hardjodinomo, Soekirno. 1982. *Bertanam Padi*. Bandung: Angkasa Offset
- <http://anggijuve.blogspot.com>
- Irianto, Gatot. 2013. *Kedaulatan Lahan dan Pangan Mimpi atau Nyata*. Jakarta
- Jamal, Imran. 2013. *Dampak pertumbuhan Penduduk Terhadap Penggunaan Lahan Pertanian di padang Sumatera Barat*. Skripsi. Padang FIS UNP
- Jumin Hassan Basri. 2005. *Dasar- Dasar Agronomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kartasapoetra dan Sutedjo Mulyani. 1994. *Teknologi Pengairan Pertanian Irigasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kartasapoetra. 1988. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Jakarta: Bina Aksara
- Lanzar. 1988. *Studi Tingkat Kesejahteraan Keluarga Pada Nagari Juara Lomba Desa di Kabupaten 50 Kota*. Skripsi. Padang: Unp
- Muta'ali, Lutfi. 2012. *Daya Dukung Lingkungan Untuk Perencanaan Pengembangan Wilayah*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM
- Muta'ali, Lutfi. 2013. *Penataan Ruang Wilayah dan Kota*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM